

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek Anugerah I dari tanggal 16 April 2024 – 18 Mei 2024 antara lain:

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Anugerah dapat memberikan wawasan mengenai peran, fungsi, tugas dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Anugerah dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, serta pengalaman dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
3. Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Anugerah dapat memberikan wawasan dalam pengelolaan perbekalan farmasi dalam praktik di apotek.
4. Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Anugerah dapat memberikan gambaran nyata tentang permasalahan dan mengetahui cara penyelesaian masalah dalam pekerjaan kefarmasian.
5. Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Anugerah dapat memberikan wawasan apoteker dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian dan peraturan undang – undangan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek Anugerah I dari tanggal 16 April 2024 – 18 Mei 2024 antara lain:

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan memiliki rasa ingin tahu dan keinginan yang besar untuk memahami peran, fungsi, tugas dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan memiliki pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, serta pengalaman dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mampu memahami dengan baik mengenai pengelolaan perbekalan farmasi dalam praktik di apotek.
4. Mahasiswa calon apoteker diharapkan dapat mendapatkan gambaran nyata tentang permasalahan dan mengetahui cara penyelesaian masalah dalam pekerjaan kefarmasian terutama di apotek.
5. Mahasiswa calon apoteker diharapkan memahami dengan baik mengenai hal-hal yang dapat dijadikan sandaran seorang apoteker dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian dan peraturan undang-undangan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association. 2014, Drug information handbook: a clinically relevant resource for all healthcare professionals, Lexi company, USA.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan, BPOM RI, Jakarta.
- BPOM, 2021, *Peraturan Badan POM Nomor 4 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*, Jakarta.
- BNF. 2022, British national formulary 83rd edition, The Pharmaceutical Press, London.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008, Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Rumah (Home Pharmacy Care), Depkes RI Jakarta.
- Indonesia PDS kardiovaskular. Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular. Jakarta: PERKI; 2015.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Peraturan Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019, Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- MIMS, 2024, Drug information, Diakses pada 06 Mei 2024, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/>
- Presiden Republik Indonesia. 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.
- Rutter, P. 2021, Community pharmacy symptoms, diagnosis, and treatment 5th edition, Elsevier, Amsterdam.
- Tangkudung, G., Susanto, D., dan Wijaya, F. P. 2021, Rasionalisasi Penggunaan Antiplatelet pada Prosedur Neurointervensi Vaskular, *Jurnal Sipnaps*, 4(3): 1-11.
- Zhang, J., Sun, R., Jiang, T., Yang, G., and Chen, L. 2021, Circadian blood pressure rhythm in cardiovascular and renal health and disease. *Biomolecules* 11(6): 1-14.